

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa dari pelaksanaan asesmen guru dan *peer assessment* dapat diketahui gambaran umum mengenai hasil asesmen guru dan *peer assessment* pada kegiatan praktikum, perbandingan hasil kedua asesmen dan tanggapan siswa serta guru mata pelajaran mengenai penerapan asesmen kinerja oleh guru dan *peer assessment*.

Hasil asesmen guru terhadap kinerja praktikum uji urin menunjukkan hasil nilai yang dikelompokkan ke dalam kategori penilaian. Persentase siswa dengan kategori sangat baik adalah sebesar 5,1%, siswa dengan kategori baik adalah sebesar 51,3% dan siswa dengan kategori cukup yaitu sebesar 43,6%. Sedangkan untuk hasil *peer assessment* menunjukkan persentase siswa dengan kategori sangat baik adalah sebesar 18%, siswa dengan kategori baik adalah sebesar 67% dan siswa dengan kategori cukup yaitu sebesar 15%.

Pada penelitian ini, secara umum hanya setengah dari hasil *peer assessment* sama dengan penilaian yang diberikan oleh guru. Perbandingan tersebut mencakup penilaian yang menghasilkan kategori sama adalah sebesar 54% sedangkan penilaian yang menghasilkan kategori berbeda adalah sebesar 46%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan *peer assessment* siswa masih kurang dalam perolehan hasil karena hasil penilaiannya cukup berbeda dengan hasil penilaian guru.

Tanggapan siswa terhadap pelaksanaan *peer assessment* dalam menilai kinerja praktikum uji urin menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa setuju jika *peer assessment* diterapkan untuk menilai kinerja pada saat praktikum karena beberapa alasan, diantaranya: *peer assessment* mudah untuk dilaksanakan, mengungkap kemampuan siswa secara menyeluruh dan hasilnya dapat memberikan tambahan nilai untuk siswa. Akan tetapi, pada dasarnya guru masih keberatan jika hasil *peer assessment* dijadikan nilai acuan untuk hasil belajar siswa dikarenakan objektivitas penilaiannya masih diragukan. Berdasarkan tanggapan guru tersebut, tidak menutup kemungkinan hasil *peer assessment* dijadikan data pendamping dari penilaian yang guru lakukan atau bahkan dijadikan nilai acuan jika unsur objektivitas penilaiannya dapat dipertahankan salah satunya dengan cara memberikan latihan yang intensif agar siswa terbiasa melakukan penilaian.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi dari penerapan asesmen guru dan *peer assessment* untuk penelitian selanjutnya diantaranya yaitu:

1. Kepada peneliti yang tertarik mengangkat tema mengenai asesmen kinerja khususnya *peer assessment* hendaknya mengembangkan asesmen tersebut untuk menilai seberapa jauh *peer assessment* berpengaruh terhadap *feedback* yang didapat oleh siswa atau juga lebih ke arah pengembangan perbaikan pembelajaran selanjutnya tidak hanya sekedar untuk mendapatkan nilai akhir

siswa. Selain itu asesmen yang dilakukan oleh guru pada penelitian ini dan juga *peer assessment* hendaknya dapat digunakan bukan hanya untuk menilai kinerja siswa saja melainkan dapat dikembangkan untuk menilai keterampilan belajar siswa yang lainnya yang disesuaikan dengan tujuan pembelajarannya.

2. Mengingat pentingnya melakukan asesmen kinerja, maka diharapkan guru selain melakukan asesmen kinerja sendiri juga dapat menerapkan asesmen alternatif seperti *peer assessment*, sehingga aspek-aspek kinerja yang mungkin lolos dari pengamatan guru dapat terjaring dengan menggunakan *peer assessment*. Agar pelaksanaan *peer assessment* dapat terhindar dari unsur subjektivitas siswa diberikan latihan yang cukup sehingga terbiasa melakukan penilaian terhadap kinerja rekannya, selain itu pada pelaksanaan penilaian dapat juga dilakukan anonimitas (siswa tidak diberitahu dirinya akan dinilai oleh siapa) untuk meminimalisasi unsur subjektivitas tersebut.